

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CD

Ustadiyatun

Program Pascasarjana PIPS Universitas PGRI Yogyakarta

Abstract

This study aims to improve motivation and learning achievement IPS through the use of media in learning CD Elementary School fourth grade students Tunjungsari I Kalasan Sleman the school year 2015/2016. This study was conducted in primary schools Tunjungsari I. This research is a class act. Subjects in this study were students in fourth grade I Tunjungsari State totaling 34 students. Data collection techniques in this study using a questionnaire, observation and tests. Data were analyzed using quantitative descriptive percentages. The results showed that 1) the use of CD media can increase students' motivation, this is evidenced by the increase in student motivation on pre siklus by 25 students (73.53%), increased in the first cycle of 27 students (79.41%) and in the second cycle as many as 31 students 91.18%. 2) use of CD media may improve student achievement, this is evidenced by students who have completed the pre-cycle value sebanyak 16 students (47.06%) with an average value of 70.88 increased in the first cycle to 21 students (61, 76%) with an average value of 74, and the second cycle to 28 students (82.35%) with the average value 78.35).

Keywords: motivation, learning achievement, media cd

1. PENDAHULUAN

Penyajian materi pelajaran IPS secara konvensional melalui ceramah tanpa media visual akan menyulitkan peserta didik menguasai pelajaran IPS. Ceramah menempatkan peserta didik sebagai obyek yang mendengarkan secara pasif sehingga keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar tidak optimal. Padahal, peserta didik pada usia sekolah dasar masih bersifat eksploratif atau mencari-cari suatu obyek yang menarik untuk dipelajari sehingga cenderung cepat bosan. Penulis sebagai guru yang setiap hari berhadapan dengan siswa merasakan betapa sulitnya membangkitkan motivasi siswa untuk belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan buku yang selama ini yaitu tanpa didukung oleh media yang tepat.

Media CD yang selama ini identik dengan fungsi hiburan, baik berupa film maupun pemutaran musik, dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan yang lebih positif, yaitu sebagai salah satu media pembelajaran IPS di kelas bagi siswa SD. Diharapkan, melalui pemanfaatan media CD siswa tidak terkungkung dalam suasana pembelajaran kelas yang kaku dan cenderung dalam kondisi yang tegang, tetapi dapat mencairkan suasana yang lebih santai dan rileks, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran nyaman dan santai seperti layaknya menonton film dalam rekaman VCD. Situasi kelas yang rileks dan menyenangkan bagi siswa tentunya dapat menumbuhkan motivasi belajar

siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas. Sebagaimana diketahui bersama, pembelajaran IPS pada umumnya diwarnai oleh model pembelajaran konvensional yang lebih banyak menekankan pada metode ceramah, sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran IPS di kelas.

Kondisi pembelajaran tersebut jelas tidak mendorong pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran, sehingga prestasi belajar yang dicapai oleh siswa juga tidak optimal. Penerapan model pembelajaran IPS yang didominasi oleh guru melalui metode ceramah di depan kelas, cenderung akan membuat siswa merasa jenuh, bosan, mengantuk dan kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari perilaku dan aktivitas belajar siswa di kelas yang cenderung diam dan hanya memperhatikan penjelasan guru, sebagian siswa akan terlihat asyik bermain sendiri seperti memainkan alat tulis, dan bahkan asyik berbicara dengan teman sebangku.

Ketika aktivitas belajar siswa cenderung pasif, maka guru dapat mengembangkan variasi gaya mengajar. Gaya mengajar yang semula cenderung verbalisme agar diminimalisir, misalnya dengan menggunakan media CD pembelajaran. Dengan variasi ini peserta didik dapat merasa senang dan memperoleh kepuasan belajar sehingga akan muncul motivasi yang besar

dalam diri mereka. Penggunaan media CD pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, sebab siswa seolah-olah berada dalam suasana menonton hiburan film melalui media CD. Ini merupakan salah satu bentuk inovasi pengembangan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa senang dan motivasi dalam diri siswa. Diharapkan strategi pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru di kelas tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sebab, yang dibutuhkan dalam model pembelajaran IPS di kelas adalah model pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang tinggi, ditunjukkan dengan semakin tampak nyata aktivitas belajar siswa di kelas dan pada akhirnya siswa dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS Melalui Penggunaan Media CD dalam pembelajaran siswa kelas IV SD Tunjungsari I Kalasan Sleman tahun pelajaran 2015/2016.

2. KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

a. Motivasi Belajar

Motivasi ialah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 2012:73). Menurut Oemar Hamalik (2006:161), motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi hal-hal berikut ini: a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar. b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan. c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

b. Prestasi Belajar

Menurut Zain dan Djamarah (2010:43), prestasi belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, prestasi belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, prestasi belajar merupakan saat

terselesikannya bahan pelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2010:210), prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Nana Sudjana (2005:22) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Prestasi belajar juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu

c. Media CD

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2002:6). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Hujair Al Sanaky, 2009:3). CD (*Compact Disk*) adalah bahan ajar yang merupakan kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar animasi, dan video) dimana pengoperasiannya perlu alat untuk menayangkan seperti TV, CD, komputer, dan proyektor Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, memperjelas konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap (Arsyad, 2008:23).

CD pembelajaran merupakan media atau bahan ajar audio-visual, media ini biasanya disebut sebagai alat bantu pandang dengar (*audio visual aids*/audio visual media). Umumnya program video telah dibuat dalam rancangan lengkap, sehingga setiap akhir dari penayangan video siswa dapat menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

d. Hipotesis

- 1) Dengan menggunakan media CD dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Tunjungsari I Kalasan Sleman tahun pelajaran 2015/2016.
- 2) Dengan menggunakan media CD dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri

Tunjungsari I Kalasan Sleman tahun pelajaran 2015/2016

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Tunjungsari I Kalasan Sleman. Penelitian ini berlangsung pada semester I tahun pelajaran 2015/2016. Waktu penelitian ini adalah pada bulan Juli sampai dengan September 2015. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Tunjungsari I Kalasan Sleman, tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah sebanyak 34 siswa. Objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah motivasi dan prestasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Tunjungsari I Kalasan. Peneliti melaksanakan PTK yang terdiri rangkaian kegiatan berupa perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Menurut Arikunto (2008:16). Setiap siklus terdiri dari Perencanaan (*Planning*) – Tindakan (*Acting*) - Pengamatan (*Observing*) – Refleksi (*Reflecting*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsif kuantitatif dengan persentase

HASIL PENELITIAN

1. Pra Siklus

Untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi dan prestasi siswa terhadap pelajaran IPS apabila dalam pembelajaran digunakan cd pembelajaran, sudah tentu harus diketahui lebih dulu motivasi siswa terhadap pelajaran IPS pada waktu pembelajaran belum menggunakan cd pembelajaran. Data tentang motivasi dan prestasi siswa tersebut telah terkumpul melalui pengisian angket, dan hasilnya telah penulis olah dalam rangka mempermudah pemahaman dalam pembahasan. Sehubungan dengan hal tersebut dalam penyajian datanya, data dari motivasi siswa yang tercakup dalam aspek yang sama dikelompokkan dan selanjutnya disederhanakan dalam bentuk tabel, seperti ditampilkan berikut

Tabel 1. Keadaan Motivasi Awal Siswa Kelas IV

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik sekali	0	0
2	Baik	25	73,53%
3	Cukup	9	26,47%
4	Kurang	0	0%
Jumlah		34	

Berikut rekap prestasi belajar siswa pada pra siklus

Tabel 2. Rekap Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	16	47,06%
Belum tuntas	18	52,94%
Jumlah	34	100,0

Sebelum diberikan tindakan kelas, biasanya siswa-siswa mendengarkan penjelasan guru dengan kurang semangat. Hal ini menghambat kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Suasana belajar yang kurang kondusif yang ada di kelas, diupayakan untuk diubah dengan cara menarik motivasi siswa terhadap suatu obyek yang bisa dilihat.

2. Siklus I

Hasil perolehan angket motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada siklus I.

Tabel 3. Rekapitulasi Motivasi Belajar siklus I

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik sekali	0	0
2	Baik	27	79,41%
3	Cukup	7	20,69%
4	Kurang	0	0%
Jumlah		34	

Sedangkan untuk hasil tes prestasi belajar pada siklus I diperoleh hasil bahwa siswa yang tuntas belajar atau memenuhi nilai KKM berjumlah 21 siswa (61,76%), siswa yang belum tuntas 13 siswa (38,24%).

Berdasarkan hasil tindakan dan pengamatan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan cd pembelajaran.
2. Motivasi belajar meningkat, terlihat dari hasil pengamatan dan perolehan angket motivasi belajar.
3. Prestasi belajar siswa meningkat, walaupun belum sesuai indikator keberhasilan yang telah ditentukan

3. Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 September 2015 dan 9 September 2015. Tindakan yang dilakukan pada siklus ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut hasil perolehan angket motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada siklus II.

Tabel 4. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siklus II

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik sekali	8	23,53%
2	Baik	23	67,65%
3	Cukup	3	8,82%
4	Kurang	0	0%
Jumlah		34	

Sedangkan untuk hasil tes prestasi belajar pada siklus II diperoleh siswa yang tuntas belajar atau memenuhi nilai KKM berjumlah 28 siswa (82,35%), siswa yang belum tuntas 6 siswa (17,65%).

Berdasarkan hasil tindakan dan pengamatan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan cd pembelajaran.
- b. Motivasi belajar meningkat, terlihat dari hasil pengamatan dan perolehan angket motivasi belajar.
- c. Prestasi belajar siswa meningkat sesuai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

PEMBAHASAN

1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media CD Dalam Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri Tunjungsari I Tahun Pelajaran 2015/ 2016

Penggunaan cd pembelajaran dalam pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Tunjungsari I merupakan upaya mewujudkan daya tarik dalam pelajaran IPS. Sehingga para siswa tertarik dengan pelajaran tersebut dan berhasil meningkatkan motivasi belajarnya terhadap pelajaran IPS. Dengan adanya daya tarik tersebut para siswa akan tertarik dan senang mempelajari pelajaran tersebut. Oleh karena itu apabila pembelajaran IPS untuk siswa SD hanya disampaikan siswa monoton melalui pembacaan suatu saat para siswa tertentu akan merasakan kejenuhan dan akhirnya menjadi tidak/kurang bermotivasi terhadap pelajaran tersebut.

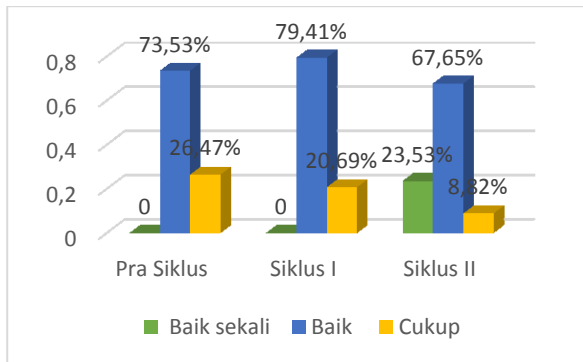
Dengan demikian, pemanfaatan cd pembelajaran dalam pelajaran IPS terutama ditujukan untuk menciptakan daya tarik dalam pelajaran IPS, bukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi IPS. Pada gilirannya, daya tarik tersebut mampu meningkatkan motivasi para siswa dalam mempelajari IPS. Hal ini telah dibuktikan melalui tindakan pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Tunjungsari I Kalasan, terkait dengan tujuan diadakannya penelitian ini. Adapun pengetahuan tentang adanya peningkatan motivasi belajar IPS dari para siswa tersebut didasarkan pada hasil angket siswa yang berisi informasi tentang keadaan motivasi belajar siswa semula sebelum peneliti melakukan tindakan kelas berupa pembelajaran IPS dengan cd pembelajaran.

Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

No.	Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Baik sekali	0	0	23,53%
2	Baik	73,53%	79,41%	67,65%
3	Cukup	26,47%	20,69%	8,82%
4	Kurang	0%	0%	0%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1 : Histogram Rekapitulasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Pemanfaatan cd pembelajaran pada pelajaran IPS dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Tunjungsari I, dapat berlangsung lancar hal ini juga dibuktikan dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada pra siklus sebesar 73,53%, meningkat pada siklus I 79,41% dan pada siklus II 91,18%.

Selama dalam pembelajaran, terdapat anak-anak yang kelihatan dari sikap dan perilakunya menunjukkan motivasinya pada pelajaran IPS yang tinggi. Semangat mereka dalam berusaha menemukan jawaban pertanyaan dari guru merupakan indikasi tingginya motivasi belajar mereka. Demikian pula dalam mengikuti pembelajaran mereka yang tinggi semangatnya terlihat penuh perhatian. Terdapatnya semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan adanya suasana menyenangkan. Bahkan setelah pembelajaran berakhir suasana menyenangkan itu masih membekas pada ekspresi wajah mereka.

Suasana menyenangkan yang dirasakan para siswa selama dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar mati tersebut, telah menimbulkan ketertarikan para siswa dengan pembelajaran tersebut. Hal ini tampak dari ucapan beberapa anak yang menyatakan keinginannya terhadap pembelajaran dengan cara semacam itu untuk pelajaran IPS yang akan datang.

Pada pemanfaatan cd pembelajaran tahap kedua, sebelum dimulai pembelajaran para siswa sudah menunjukkan semangatnya. Karena, sebelumnya telah diberitahu bahwa cd pembelajaran yang digunakan pada tahap kedua berupa gambar yang lebih menarik. Karena gambar lebih menarik, maka pada pembelajaran tahap kedua ini para siswa jauh lebih baik dalam persiapannya.

Selama pembelajaran sebagian besar konsentrasi siswa tertuju pada gambar-gambar yang ditampilkan di layar. Mereka lebih konsentrasi karena harus menyimak juga penjelasan yang berupa rekaman, bukan penjelasan langsung dari guru, maka tidak dapat diinterupsi dengan pertanyaan. Gambar-gambar yang diambil dari foto-foto dokumen dari peristiwa-peristiwa bersejarah membuat para siswa terhibur dan banyak yang menjadi lebih tertarik dan konsentrasi dengan pembelajaran IPS tersebut. Walaupun harus konsentrasi tetapi kebanyakan para siswa merasakan kegembiraan dalam pembelajaran tersebut. Setiap orang termasuk anak-anak pasti menginginkan suasana kegembiraan. Apalagi bila dalam suasana gembira tersebut dapat pula diperoleh manfaat lain, pasti orang suka atau bermotivasi melakukan hal-hal yang bermanfaat tapi juga membawa kegembiraan. Jadi dalam melakukan sesuatu yang bermanfaat tersebut tidak secara tegang.

Demikianlah, pada akhirnya pemanfaatan CD pembelajaran pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Tunjungsari I karena menimbulkan atau menciptakan suasana kegembiraan diantara para siswa mengakibatkan kebanyakan para siswa menjadi lebih tertarik atau sangat tertarik dengan pelajaran IPS.

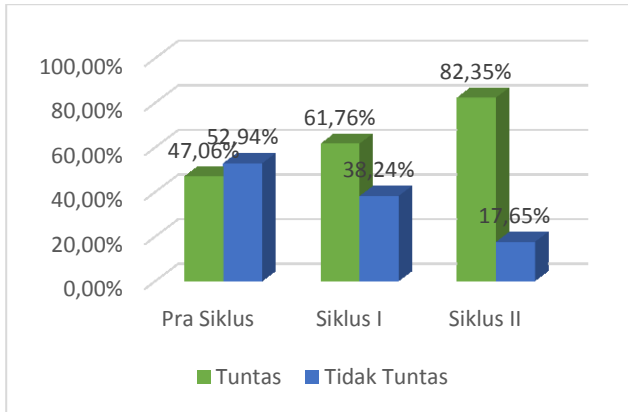
2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media CD Dalam Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri Tunjungsari I Tahun Pelajaran 2015/2016

Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa setelah guru menerapkan media CD dalam pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Tunjungsari I Tahun Pelajaran 2015/2016. Berikut peningkatan prestasi belajar siswa:

Tabel 6. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

No.	Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	47,06%	61,76%	82,35%
2	Tidak Tuntas	52,94%	38,24%	17,65%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



Gambar 2 : Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut dijelaskan bahwa pada pra siklus siswa yang mencapai nilai tuntas 47,06%, meningkat pada siklus I menjadi 61,76% dan pada siklus II 82,35%. Penggunaan media CD dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal tersebut karena dengan media CD siswa lebih tertarik dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

1. Penggunaan media CD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tunjungsari I Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada pra siklus sebesar 25 siswa (73,53%), meningkat pada siklus I sebanyak 27 siswa (79,41%) dan pada siklus II sebanyak 31 siswa 91,18%.
2. Penggunaan media CD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tunjungsari I Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan siswa yang mempunyai nilai tuntas pada pra siklus sebanyak 16 siswa (47,06%) dengan nilai rata-rata 70,88 meningkat pada siklus I menjadi 21 siswa (61,76%) dengan nilai rata-rata 74, dan pada siklus II menjadi 28 siswa (82,35%) dengan nilai rata-rata 78,35.

REFERENSI

- Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Oemar Hamalik. 1992. *Psikologi belajar mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.